

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Anaria Daeli<sup>1</sup>, Regina Sipayung<sup>2</sup>, Irminda Pinem<sup>3</sup>, Patri Janson Silaban<sup>4</sup>, Rumiris Lumban Gaol.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : [anariadaeli229@gmail.com](mailto:anariadaeli229@gmail.com)<sup>1</sup>, [frederika@yahoo.co.id](mailto:frederika@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [patri.jason.silaban@gmail.com](mailto:patri.jason.silaban@gmail.com)<sup>3</sup>, [rumiris20lumbangaol@gmail.com](mailto:rumiris20lumbangaol@gmail.com)<sup>4</sup>, [patri.jason.silaban@gmail.com](mailto:patri.jason.silaban@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan desain penelitian menggunakan *Pre Experimen* tepatnya *One Group Pretest Posttest Design*, sampel penelitian ini adalah siswa V SD Negeri 066650 Medan Kota yang berjumlah 30 peserta didik. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Sample Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menggunakan nilai pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih baik dari nilai pretest yaitu 89,4 dan 70,66. Sedangkan hasil uji normalitas data menunjukkan nilai pretest dan posttest berdistribusi normal dimana pengujian normalitas yaitu variabel X sebesar  $0,329 \geq 0,05$  dan variabel Y sebesar  $0,134 \geq 0,05$ . Hasil uji korelasi sebesar 0.783 yang artinya  $r_{hitung} (0.783) \geq r_{tabel} (0.361)$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat. Dari hasil penelitian uji-T dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6,669 \geq 1.701$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci** : *Model Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Problem Based Learning (PBL) on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 066650 Medan City for the 2023/2024 academic year. In this study the research method used was quantitative and the research design used Pre Experiment specifically One Group Pretest Posttest Design. The sample for this research was student at SD Negeri 066650 Medan City totaling 30 students. The sampling carried out in this research was by purposive sample method namely a technique for determining samples with certain considerations. The result of the study using pretest and posttest scores showed that the average posttest score was better than the pretest score namely 89,4 and 70,66. Meanwhile the result of the data normality test show that the pretest and posttest values are normally distributed where the normality test is that variable X is  $0,329 \geq 0,05$  and variable Y is  $0,134 \geq 0,05$ . The correlation test result is 0,783 which means  $r_{calculate} (0.783) \geq r_{tabel} (0.361)$  so it can be concluded that there is a strong influence. From the result of the T-test research where  $t_{count} \geq t_{tabel}$  is  $6,669 \geq 1.701$  so it can be stated that  $H_a$  is accepted. This shows that there is a significant positive influence from the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of class V student at SD Negeri 066650 Medan City for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords** : *Problem Based Learning (PBL) Model, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Permasalahan hasil belajar siswa merupakan indikasi bahwa proses pembelajaran belum berjalan optimal. Ketercapaian kompetensi dan tujuan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta peran aktif siswa dalam pembelajaran, solusi yang dapat diterapkan yaitu guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta dapat meningkatkan memotivasi peserta didik.

Guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran disekolah. Guru diharapkan mampu bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasa kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan dikelas dengan tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas dan memiliki potensi dalam semua mata pelajaran.

Berdasarkan hasil informasi awal yang diperoleh peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota pada hari selasa tanggal 13 Januari 2024, proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, dalam kegiatan pembelajaran penggunaan model pembelajaran masih belum maksimal atau tidak sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menjelaskan materi, memberi contoh dan dilanjutkan dengan pemberian tugas sedangkan siswa hanya sebagai penerima.

Melaui hasil awal yang diperoleh peneliti, hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Pernapasan yang tuntas sebanyak 18 orang dengan presentase 59.94% dan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 39.96%. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, karena pada hakikatnya belajar IPA tidak bisa hanya dengan membaca tanpa melakukan sebuah kegiatan, dalam hal ini yang dimaksud kegiatan adalah sebuah praktik langsung tentang bagaimana suatu proses mendapatkan hasil belajar dari proses pembelajaran mata pelajaran IPA tersebut.

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga disebut sebagai rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama pada hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat menggunakan macam-macam model pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Penerapan model pembelajaran PBL dapat mengatasi kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran, Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang memperkenalkan peserta didik terhadap suatu kasus atau masalah yang memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas. Peserta didik diminta untuk mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi dalam proses pembelajaran. Rusman (2019:229) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran dengan model PBL kemampuan berpikir siswa dapat dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Tujuan dari model pembelajaran PBL yaitu membantu

siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, membantu untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.

Sejalan dengan pendapat Ibnu (2021:64) menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PBL peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu menemukan pengetahuannya sendiri melalui kegiatan belajar mengajar, pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran PBL sangat tepat digunakan khususnya mata IPA

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Gaya Belajar

Sujana (2020:20) menyatakan bahwa belajar adalah salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga pembelajaran juga harus diinovasi. Brunner dalam Ibnu (2021:18) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya, “Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang pada perubahan tingkah laku dari diri individu untuk mencapai pengetahuan, pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, sehingga memperoleh perubahan dalam diri atau proses perubahan tingkah laku, seperti dari yang tidak tau menjadi tau, dari yang tidak bisa menjadi bisa.

### 2. Ciri-ciri Belajar

Kosiah (2020:1141) menyatakan bahwa belajar juga mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*Change Behavior*). Berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.
- b. Perubahan tingkah laku relatif permanen bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi perubahan tingkah laku akan terpancar seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada proses belajar sedang berlangsung, perubahan ini bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa, belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang diarahkan pada tujuan dan proses melalui berbagai pengalaman. Julhadi (2021:34) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan proses belajar dan menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Senada dengan pendapat Sinaga (2020:346) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Keberhasilan siswa bukan hanya dilihat dari hasil belajarnya saja melainkan dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Salsabila & Puspitasari (2020:278) ada 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

**a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)**

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

**b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)**

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu bisa berupa kebiasaan sehari-hari misalnya perilaku yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari bisa berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Perilaku yang kurang baik dari keluarga, sekolah, dan masyarakat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka berpikir, kajian teori, dan kajian empiris tersebut, dapat dirumuskan hipotesis-hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 066650 Medan Kota

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 066650 Medan Kota.

**METODOLOGI PENELITIAN****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Sujarweni (2023:9) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain yang kemunculan variabel lain itu dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variabel, dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (X) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar siswa (Y).

**2. Populasi dan Sampel****Populasi**

Populasi dalam peneliti ini adalah siswa SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang jumlahnya sebanyak 6 kelas.

**Sampel**

sampel yang dijadikan peneliti adalah kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Sugiyono (2019:137) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sugiono (2019:296) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui tes, observasi, dan Kuisioner atau angket.

#### 4. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Validitas digunakan sebagai panduan dalam membuat kuisioner. Menurut Ibnu Hadjar dalam Sujarweni (2023:79) menyatakan bahwa kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Deskriptif Bebas dan Analisis Deskriptif Terikat.

#### 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t, uji f, koefisien determinasi (R Square).

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066650 Medan Kota. Peneliti menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPAS, untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota

##### 1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas instrumen butir soal yang dilakukan terdapat 25 item soal yang valid dari 50 item soal. Sedangkan pada angket Kegiatan pembelajaran terdapat 25 item yang valid dari 50 item pernyataan. Peneliti melakukan uji validitas instrumen di SD Swasta Penuai Jl. Setia Budi No. 379, Tj.Sari, Kec.Medan Selayang

##### 2. Realibilitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan bahwa angket pembelajaran (Y) yang diberikan memperoleh hasil 0.701 dengan kategori kuat. Hasil reliabilitas angket butir soal (X) memperoleh hasil 0.705 dengan kategori kuat.

##### 3. Uji Normalitas

Adanya pengaruh yang signifikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan melalui hasil skor total dengan hasil uji normalitas dengan kriteria pengujian normalitas yaitu variabel X sebesar  $0,329 \geq 0,05$  dan variabel Y sebesar  $0,134 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### 4. Koefisien Korelasi

Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pemberian perilaku (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dimana  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung} 0,783 \geq r_{tabel} 0,361$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat.

##### 5. Uji Hipotesis

Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa model konsiderasi memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,669 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,701 sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Maka dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pemberian perilaku (X) dengan hasil belajar siswa



**Tabel 1 Uji Normalitas**

			Statistic
Pretest Hasil Belajar			.133
Posttest Hasil Belajar	.170		30
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Angket Pembelajaran Pada kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase%
Sangat Baik	90-100	3	9,99%
Baik	80-89	9	29,97%
Cukup	70-79	16	53,28%
Tidak Baik	65-69	2	6,66%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.133	30	.187*	.961	30	.329
Posttest Hasil Belajar	.170	30	.027*	.946	30	.134

Sumber: Data Output SPSS 24

**Tabel 4. Interpretasi Nilai r**

No	Angka Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat kuat
2	0,600 – 0,800	Kuat
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat rendah

**Tabel 5. Hasil Penelitian Uji Korelasi**

Correlation

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000
N		30	30
Posttest	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka pada bab ini peneliti menguraikan beberapa kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan

penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning (pbl)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota berdasarkan hasil analisis data melalui eksperimen diperoleh hasil pretest dengan nilai rata-rata sebesar 70,66 dan posttest 89,4. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh setelah penggunaan model pembelajarann *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Hasil tersebut di atas juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji-t) dimana nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Selanjutnya diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $6,669 \geq t_{\text{tabel}} 1,701$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)
3. Berdasarkan hasil analisis data dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Kelas V SD N 066650 Medan Kota disimpulkan  $H_a$  dari penelitian ini diterima sedangkan  $H_o$  ditolak menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai signifikan  $0.200 \geq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dari hasil uji koefisien korelasi gaya belajar sebesar  $0.865 \geq 0.361$  dalam kategori interpretasi sangat kuat dan nilai koefisien korelasi motivasi belajar sebesar  $0,830 \geq 0.361$  dalam kategori interpretasi sangat kuat. dari hasil uji T gaya belajar sebesar  $9.123 \geq 2.048$  dan uji T motivasi belajar sebesar  $7.863 \geq 2.048$ . dari hasil uji F gaya belajar sebesar  $83.234 \geq 4.20$  dan motivasi belajar sebesar  $61.832 \geq 4.20$ . dan dari hasil  $R^2$  gaya belajar sebesar 0.748 atau sama dengan 74.8%. dan dari hasil  $R^2$  motivasi belajar sebesar 0.688 atau sama dengan 68.8% dalam kategori kuat. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengumpulkan data seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi K., dkk. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. CV. BUDI UTOMO-Yogyakarta.
- Afni, Nur. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 3. No. 4. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. (2022). Prosedur Penelitian. Bandung: PT.Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. (2019) Belajar dan Pembelajaran. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER. Sulawesi Selatan
- Hendra, Hendra. "Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III, IV dan V Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2021): 129-140.
- Ibnu, Trianto. 2021. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: PRENAMEDIA GRUP.
- Istrani, I (2019). Model Pembelajaran Inovatif. Clscom Medan
- Kartini, Dewi, et al. "Relevansi Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Keterampilan Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 9092-9099.
- Kosiah & Septian. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ASSURE dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Inovasi Penelitian*, 1: 1139-1147.

- Kurniasah, Imas. 2023. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Depok: KATA PENA.
- Kurniasah. (2023). Model Pembelajaran (Edisi Kedua). Kata Pena
- Kusumastuti Adhi, dkk (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. BUDI UTAMA-Yogyakarta.
- Priansa (2023) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.3(16)
- Purnama, Junika, et al. "Studi Literatur Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2021): 272-277.
- Regita, Ilda, and Abdul Hakim. "Penerapan Model *Problem based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Pare-pare" *Journal Of Education pembelajaran Sekolah Dasar* 3.2 (2023)
- Rusman. 2019. Model-model Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2023. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta.: PT Rineka Cipta
- Sudjana.(2022). Metode Statistika Bandung: PT. Tarsinto
- Sugiyono. (2020) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022) Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Atp. 2020. Model-model Pembelajaran Inovatif. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni, Wiratna. 2023. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Surajiyo, Nasruddin and Paleni, H. (2020) *Penelitian Sumber Daya Manusia: Pengertian, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto (2019) Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group
- Yelnosia, Rahma, and Taufina Taufik. "Penerapan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar." *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 8.3 (2020): 166-183.